

OPTIMALISASI KURIKULUM MERDEKA: PERAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL PADA PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR

Nurul A'yun¹, Nur Ummi Afifah², Sri Wardani³, Nuni Widiarti⁴, Panca Dewi Purwati⁵, Arif Widiyatmoko⁶

¹²³⁴⁵⁶ Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
1ayunnurul3@students.unnes.ac.id, 2umiafifah765@students.unnes.ac.id,
3menuksriwardani@mail.unnes.ac.id, 4nunikimia@mail.unnes.ac.id,
5pancadewi@mail.unnes, 6arif.widiyatmoko@mail.unnes.ac.id

ABSTRACT

The development of the Industrial 4.0 era and society 5.0 brings changes in human life on a technological basis. Changes in the development of education lead to changes in the curriculum as the life of the course of education. The independent curriculum with the concept of independent learning seeks to answer the challenges of changing times. The development of learning in an independent curriculum seeks to provide teacher flexibility in providing learning that is relevant to the current digital era. This writing aims to find out the realization of the use of digital media in learning in elementary schools. This writing uses the Systematic Literature Review method with systematic and clear steps. The results of the review show that the use of digital learning media in the independent curriculum has a significant positive impact on the quality of learning. However, there are still challenges and obstacles in its implementation.

Keywords: Digital Learning Media, Independent Curriculum, Elementary School

ABSTRAK

Perkembangan era Industri 4.0 dan *society 5.0* membawa perubahan kehidupan manusia pada basis teknologi. Perubahan perkembangan pendidikan membawa pada perubahan kurikulum sebagai nyawa dari jalannya pendidikan. Kurikulum merdeka dengan konsep merdeka belajar berupaya menjawab tantangan perubahan zaman. Perkembangan pembelajaran dalam kurikulum merdeka berupaya memberikan keleluasaan guru dalam menyediakan pembelajaran yang relevan dengan era digital saat ini. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui realisasi penggunaan media digital pada pembelajaran di SD. Penulisan ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* dengan langkah yang sistematis dan jelas. Hasil pengkajian menunjukkan penggunaan media pembelajaran digital dalam kurikulum merdeka memberikan dampak positif yang signifikan pada kualitas pembelajaran. Namun masih terdapat tantangan dan hambatan dalam penerapannya.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Digital, Kurikulum Merdeka, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Era industri 4.0 saat ini membawa perubahan besar dengan munculnya

berbagai inovasi teknologi dalam kehidupan. Revolusi industri 4.0 juga dikenal sebagai era revolusi digital

karena adanya *proliferasi computer* dan otomatisasi pencatatan di semua bidang (Retnaningsih & Khairiyah, 2022). Masifnya perkembangan era digital tak hanya berdampak pada kehidupan sosial, tetapi juga pada dunia pendidikan. Pendidikan dituntut untuk berkembang sesuai perubahan zaman.

Perkembangan era revolusi industri 4.0 membawa pada konsep society 5.0. Society 5.0 merupakan konsep masyarakat yang berpusat pada manusia (Harayama, 2017). Konsep ini menempatkan manusia sebagai pusat inovasi. Kehidupan manusia berpusat dengan basis teknologi. Penguasaan teknologi harus dimiliki setiap individu. Pendidikan sebagai sarana wadah dalam membentuk kompetensi manusia dituntut untuk membekali kecakapan teknologi pada siswa (Wijaya dkk., 2016).

Menjawab segala perubahan dalam perkembangan zaman, pendidikan di Indonesia juga mengalami berbagai perubahan. Salah satu perubahan yang dilakukan ada pada perubahan kurikulum pendidikan. Kurikulum dapat dikatakan sebagai nyawa dari pendidikan. Karena jalannya proses pendidikan mengacu pada prosedur

yang ditetapkan dalam kurikulum (Retnaningsih & Khairiyah, 2022). Setelah pandemi Covid-19 pemerintah menerapkan kurikulum baru yang disebut sebagai kurikulum merdeka. Penetapan kurikulum tersebut berdasarkan Surat Keputusan (SK) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56 Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran (Fitriyah & Wardani, 2022). Surat keputusan tersebut memuat poin penyederhanaan pendidikan di sekolah dasar dan sekolah menengah.

Sahnun & Wibowo (2023) menyatakan bahwa kurikulum merdeka membawa konsep merdeka belajar yang bertujuan agar siswa tidak merasa terbebani dalam proses pembelajaran. Siswa memperoleh kebebasan untuk menguasai bidang pengetahuan sesuai keahliannya. Keleluasaan dalam kurikulum merdeka juga memberikan kebebasan kepada guru dalam menyediakan pembelajaran yang relevan dan sesuai dengan perkembangan era digital (Mustaghfiroh, 2020).

Perkembangan era digital saat ini dapat diterapkan untuk

mengoptimalkan pembelajaran dalam kurikulum merdeka. Penggunaan media pembelajaran digital dapat memberikan variasi media pembelajaran yang menarik dan lebih fleksibel. Konten dalam media digital berisi memberikan keleluasaan untuk mengakses berbagai ilmu pengetahuan. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran memiliki kelebihan yaitu, menjadikan siswa lebih interaktif, pemahaman siswa lebih mudah dan cepat dan pembelajaran terasa menyenangkan (Muhtar dkk., 2020). Penggunaan media digital juga sebagai sarana mengasah penguasaan teknologi siswa. Media digital dapat menghadirkan stimulus untuk menunjang pembelajaran. Bentuk stimulus yang digunakan yaitu hubungan antara manusia, gambar yang bergerak, tulisan dan suara. Stimulus tersebut dapat menunjang siswa dalam belajar (Fitriansyah, 2016).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulisan ini memberikan kajian literatur terkait penggunaan media pembelajaran digital sebagai optimalisasi kurikulum merdeka di SD. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui realisasi penggunaan media digital pada pembelajaran di

SD. Penulisan ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi manfaat penggunaan media pembelajaran digital sebagai optimalisasi kurikulum merdeka di SD.

B. Metode Penelitian

Penulisan ini menggunakan *Systematic Literature Review* (SLR). SLR merupakan metode yang dilakukan dengan melalui langkah-langkah berupa: mengkaji, mengevaluasi, dan menginterpretasi penelitian yang sesuai dengan rumusan permasalahan yang akan diteliti. Pelaksanaan penulisan ini melalui tahap identifikasi, evaluasi, serta mengkaji semua penelitian yang relevan dengan permasalahan penelitian (Novitasari dkk., 2022). Laporan ini dilakukan secara jelas dan sistematis sesuai hasil penelitian.

Penulisan dengan SLR bertujuan untuk menemukan dan mensintesis penelitian dengan komprehensif yang difokuskan pada pertanyaan spesifik, sesuai prosedur yang terorganisir, transparan, dan dapat direplikasi di setiap langkah dalam prosesnya (Juandi, 2021). Proses SLR melalui beberapa langkah diantaranya *developing research question* (merumuskan pertanyaan penelitian), *developing the search strategy* (mencari artikel atau literatur

yang sesuai dengan tema penelitian), *selection criteria* (menerapkan kriteria inklusi untuk menyeleksi artikel), *evaluation and analyse data* (mengevaluasi dan menganalisis data) dan *interpreting* (melaporkan temuan penelitian) (Nabilah dkk., 2023).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pemerintah merumuskan perubahan dalam kurikulum pendidikan dari kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka. Fokus utamanya tidak hanya pada kemampuan akademis siswa, tetapi juga pada peningkatan perilaku siswa. Tujuan utamanya adalah menciptakan lulusan yang memiliki kompetensi, adaptabilitas, dan nilai-nilai karakter yang tinggi. Penting untuk mengkaji proses penerapan kurikulum merdeka di sekolah dasar sebagai tahap fondasi krusial dalam pembentukan karakter dan keterampilan siswa melalui pendidikan formal (Jayanti & Annafi, 2024). Melalui implementasi yang efektif di lingkup sekolah dasar, kurikulum merdeka dapat menjadi landasan yang kokoh bagi perkembangan siswa dalam menghadapi tantangan masa depan.

Optimalisasi kurikulum merdeka adalah suatu upaya yang bertujuan

untuk memperkuat esensi kurikulum yang memungkinkan peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, inovatif, dan efektif. Dalam konteks pendidikan sekolah dasar, media pembelajaran digital memiliki peran yang penting dalam mendukung pencapaian tujuan tersebut. Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu elemen penting yang mendukung peningkatan mutu proses pembelajaran (Yuda dkk., 2023). Sejalan dengan hal tersebut, media pembelajaran dapat menjadi pokok penting dalam suatu pembelajaran (Lilis Saniah & Pujiastuti, 2021). Melalui penggunaan media pembelajaran, guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan (Maharani, 2023). Salah satu penggunaan media yaitu melalui media pembelajaran digital. Media pembelajaran digital dapat memberikan aksesibilitas yang lebih luas terhadap sumber belajar dan memungkinkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran dari mana saja dan kapan saja. Hal ini dapat mendukung pembelajaran yang efektif, mandiri, dan fleksibel.

Perkembangan teknologi di era sekarang, mendorong kebutuhan akan efisiensi, sehingga teknologi menjadi faktor pendukung yang

krusial dalam konteks pendidikan (Munir & Najib, 2023). Guru memiliki fleksibilitas dalam memilih beragam alat bantu pengajaran sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik (Sari, 2024). Perangkat pembelajaran yang dimaksud salah satunya yakni media pembelajaran, media pembelajaran sangat penting digunakan sebagai sarana pendukung pembelajaran yang lebih menarik. Keberadaan media pembelajaran menjadikan siswa lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Pemilihan media digital dinilai efektif untuk diterapkan di sekolah dasar karena dapat meningkatkan efektivitas dan mendorong relevansi pembelajaran dengan perkembangan zaman.

Penerapan media pembelajaran dapat berupa video, poster, buku dan lain sebagainya (Zuhriyah dkk., 2024). Kurikulum merdeka menuntut guru untuk lebih aktif dan kreatif. Peran guru menjadi salah satu faktor penentu kesuksesan pelaksanaan kurikulum merdeka (Ratri dkk., 2022). Oleh karena itu, guru dapat lebih inovatif dalam mengembangkan media pembelajaran. Guru dapat memanfaatkan teknologi yang ada untuk pengembangan media

pembelajaran berbasis teknologi. Namun kenyataannya, guru masih mengabaikan pemanfaatan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi. Hal ini mengakibatkan perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan kurang terfokus (Kesumadewi dkk., 2020). Keberadaan media digital dapat dimanfaatkan oleh guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.

Media pembelajaran digital dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Media digital dinilai lebih menarik dan interaktif. Berbagai fitur seperti animasi, video, dan permainan edukatif dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Pembelajaran juga lebih menyenangkan dengan berbagai fitur yang disajikan. Hal ini dapat mengurangi kebosanan dalam pembelajaran dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Guru diharapkan mampu meningkatkan kreativitas dalam menciptakan media pembelajaran yang menarik dan melibatkan siswa terlibat secara aktif. Hal ini dapat mengurangi kebosanan pada siswa selama mengikuti pembelajaran (Aini dkk., 2024). Kreativitas guru dalam menyajikan

media pembelajaran digital yang menarik akan mendorong suasana pembelajaran yang dinamis dan lebih berkesan bagi siswa (Nurfadhillah dkk., 2021).

Guru perlu memiliki kemampuan untuk merangsang keterlibatan siswa dan mencegah kebosanan selama proses pembelajaran (Aini dkk., 2023). Salah satu keterampilan penting seorang guru adalah kemampuan menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran (Rambe dkk., 2022). Proses pembelajaran peserta didik perlu mengalami perubahan dengan mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi (Ratri dkk., 2022). Sebagai contoh, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dapat digunakan untuk menghasilkan media pembelajaran yang interaktif, sesuai dengan tuntutan zaman dan relevan di era abad 21. Mengingat pada era digital ini siswa lebih tertarik dengan gadget, proses pembelajaran di sekolah dapat disesuaikan dengan pemanfaatan teknologi.

Diferensiasi pembelajaran yang lebih efektif sesuai dengan kebutuhan dan minat individu siswa juga dapat terwujud dengan adanya penggunaan media pembelajaran digital. Dengan

adanya beragam sumber belajar yang dapat disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan gaya belajar siswa, guru dapat lebih mudah menyusun pembelajaran yang inklusif dan responsif terhadap keberagaman di dalam kelas (Hasanah dkk., 2023).

Implementasi penggunaan media pembelajaran digital dalam pelaksanaannya menimbulkan tantangan tersendiri, terutama pada pemahaman dan keterampilan teknologi siswa serta ketersediaan infrastruktur yang memadai. Beberapa daerah mungkin tidak memiliki akses yang memadai terhadap infrastruktur teknologi (Mikraj & Hajri, 2023). Diperlukan dukungan yang komprehensif dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, sekolah, dan masyarakat, dalam penyediaan akses, pelatihan, dan pemeliharaan infrastruktur teknologi yang dibutuhkan. Pemanfaatan media pembelajaran digital secara optimal, diharapkan kurikulum merdeka dapat lebih efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, kolaboratif, dan menyenangkan bagi siswa sekolah dasar. Hal ini akan membantu mencetak generasi muda yang siap menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di era digital.

Penggunaan media pembelajaran digital dalam kurikulum merdeka memungkinkan adopsi metode pembelajaran yang lebih berorientasi pada hasil (*outcome-based*). Guru dapat memantau kemajuan siswa dengan lebih efektif dan mengevaluasi kebutuhan pembelajaran individu siswa (Sarnoto dkk., 2023). Dengan memanfaatkan teknologi untuk memantau dan mengevaluasi kemajuan belajar siswa secara lebih terukur, guru dapat lebih mudah menyesuaikan strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Hal ini memungkinkan adanya pembelajaran yang lebih personal dan efektif sesuai dengan kebutuhan individu siswa.

Integrasi media pembelajaran digital dalam kurikulum merdeka membantu menciptakan keterampilan digital yang diperlukan untuk menghadapi tuntutan dunia kerja di masa depan (Hanipah, 2023). Dengan terbiasa menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran, siswa akan lebih siap untuk menghadapi perubahan dan menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi yang terus berlanjut. Pendidikan berupaya mempersiapkan siswa menjadi bagian dari masyarakat yang berbasis

pengetahuan dan teknologi (Zakaria dkk., 2023).

Optimalisasi Kurikulum Merdeka adalah langkah penting dalam memperbaharui pendidikan di Indonesia, khususnya di tingkat sekolah dasar (SD). Media pembelajaran digital memiliki peran yang signifikan dalam mendukung implementasi dan pencapaian tujuan kurikulum merdeka. Media pembelajaran digital memungkinkan penyampaian materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Dibandingkan dengan metode pengajaran konvensional yang cenderung statis, penggunaan media digital memperkaya pengalaman belajar siswa dengan elemen visual, audio, dan interaktif yang dapat meningkatkan minat belajar. Minat belajar sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran (Cahyani dkk., 2021). Membangun minat belajar pada siswa sangat penting dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Pemanfaatan teknologi terkini dapat memberikan bantuan dan kemudahan dalam proses belajar-mengajar (Melanda dkk., 2023). Pendidikan didorong untuk

percepatan penggunaan teknologi dalam implementasi pembelajarannya (Sanjaya dkk., 2022). Teknologi berbasis kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), realitas ditambah (*Augmented Reality*), dan realitas virtual (*Virtual Reality*) menjadi jenis media teknologi yang sangat populer saat ini (Kiptiyah dkk., 2023). Penggunaan teknologi berbasis AI, AR, dan VR telah meluas di berbagai bidang, termasuk dalam inovasi pendidikan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan mendalam bagi siswa. Dalam usaha implementasi media digital di sekolah dasar, guru sebagai fasilitator dapat menerapkan beberapa media tersebut sebagai alat bantu pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

Media pembelajaran digital dapat digunakan untuk memfasilitasi personalisasi pembelajaran. Dengan adanya fitur-fitur seperti tes diagnostik dan pelacakan kemajuan, guru dapat menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing siswa (Suyadnya, 2024). Hal ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, di mana setiap siswa memiliki kesempatan untuk berkembang sesuai dengan potensinya. Selain itu, akses

pembelajaran yang fleksibel. Siswa tidak terbatas pada ruang kelas dan waktu tertentu, melainkan dapat mengakses materi pembelajaran dari mana saja dan kapan saja sesuai dengan kebutuhan mereka (Saputra & Gunawan, 2021). Ini memberikan kemudahan bagi siswa yang memiliki keterbatasan fisik atau geografis, serta memungkinkan mereka untuk belajar secara mandiri.

Kesenjangan akses terhadap pendidikan juga dapat diatasi dengan menggunakan media pembelajaran digital (Hidayatullah dkk., 2023). Di era digital ini, akses internet semakin meluas, bahkan di daerah-daerah terpencil. Dengan demikian, penggunaan media digital dapat menjadi solusi untuk memastikan bahwa pendidikan berkualitas dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat, tanpa terkecuali.

Pengembangan media pembelajaran digital yang disusun secara cermat yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan karakteristik siswa dapat memberikan dukungan yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan. Dengan penggunaan media yang efektif, siswa dapat lebih terlibat dan memahami isi pelajaran

dengan lebih baik. Media yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap isi atau materi pembelajaran (Zahwa, 2022).

Pemanfaatan media pembelajaran digital sesuai dengan semangat kurikulum merdeka yang menekankan pada pembelajaran yang berbasis keterampilan dan pemecahan masalah (Dewi dkk., 2024). Melalui penggunaan teknologi, siswa diajak untuk menjadi lebih mandiri, kreatif, dan inovatif dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan visi kurikulum merdeka yang bertujuan untuk menciptakan generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan dengan kompetensi yang relevan (Sugiyana dkk., 2024). Dengan demikian, peran media pembelajaran digital dalam optimalisasi kurikulum merdeka di SD sangatlah penting dan strategis (Isaeni & Nugraha, 2022).

D. Kesimpulan

Implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar membutuhkan pendekatan yang komprehensif dan inovatif dalam menggunakan media pembelajaran digital sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas

pembelajaran. Meskipun masih terdapat tantangan dalam penerapan media pembelajaran digital, seperti keterbatasan akses dan keterampilan teknologi. Potensi besar yang dimilikinya dalam menciptakan pengalaman belajar yang interaktif, menyenangkan, dan efektif bagi siswa membuatnya menjadi aset yang tak ternilai. Dengan dukungan yang komprehensif dari berbagai pihak serta kemampuan guru dalam mengembangkan dan memanfaatkannya secara kreatif, penggunaan media pembelajaran digital dapat menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam mewujudkan tujuan kurikulum merdeka. Mencetak generasi yang kompeten, adaptif, dan memiliki karakter yang kuat untuk menghadapi tuntutan masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, K., Ar, M. M., & Armadi, A. (2024). *DARMABAKTI Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat. Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Literasi-numerasi Digital Guru Sekolah Dasar di Era Merdeka Belajar*. 01(September 2022), 111–125.
- Aini, K., Arifah, S., Astutik, C., Studi, P., Matematika, P., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (2023). *INOVASI PEMBELAJARAN*

- KURIKULUM MERDEKA MELALUI PELATIHAN PENGEMBANGAN E-COMIC BAGI GURU.** 4(2), 1622–1635.
- Cahyani, I. D., Nulhakim, L., & Yuliana, R. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Dongeng Fabel Terhadap Minat Literasi siswa SD.* 9(2), 337–343.
- Dewi, M. S., Abidin, Y., & Arifin, M. H. (2024). *Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Peta Digital (Google Earth) dalam Mata Pelajaran IPS Materi Kenampakan Alam (Penelitian Quasi-Eksperiment pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V Sekolah Dasar).* 8, 14182–14196.
- Fitriansyah, F. (2016). Pemanfaatan Media Pembelajaran (Gadget) untuk Memotivasi Belajar Siswa SD. *Universitas Bina Sarana Informatika.*
- Fitriyah, C. Z., & Wardani, R. P. (2022). Paradigma Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan,* 12(3), 236–243. <https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i3.p236-243>
- Hanipah, S. (2023). Analisis Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Memfasilitasi Pembelajaran Abad Ke-21 Pada Siswa Menengah Atas Analisis Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Memfasilitasi Pembelajaran Abad Ke-21 Pada Siswa Menengah Atas. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI),* 1(2).
- Harayama. (2017). *Japan's society 5.0: Going Beyond Industry 4-0.*
- Hasanah, E., Maryani, I., Suyatno, & Gestiardi, R. (2023). *Model Pembelajaran Diferensiasi Berbasis Digital Di Sekolah.* K-Media.
- Hidayatullah, M. T., Asbari, M., Iqbal, M., & Ahmad, I. (2023). *Urgensi Aplikasi Teknologi dalam Pendidikan di Indonesia.* 02(06), 70–73.
- Isaeni, N., & Nugraha, A. (2022). *Teknologi dalam Transformasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka.* Direktorat Guru DIKDAS.
- Jayanti, M. I., & Annafi, N. (2024). *Persepsi Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Dasar.* 7(1), 57–69.
- Juandi, D. (2021). Heterogeneity of problem-based learning outcomes for improving mathematical competence: A systematic literature review. *Journal of Physics: Conference Series,* 1722(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1722/1/012108>
- Kesumadewi, D. A., Agung, A. A. G., & Rati, N. W. (2020). *Model Pembelajaran Circ Berbantuan Media Cerita Bergambar Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD.* 8(2), 303–314.
- Kiptiyah, S. M., Purwanti, P. D., & Siroj, M. B. (2023). *Optimalisasi Pemanfaatan Media Pembelajaran berbasis Fun AI (Artificial Intelligence), AR (Augmented Reality), dan VR (Virtual Reality) untuk Mendukung Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Guru.* 149–157.

- Lilis Saniah, S., & Pujiastuti, H. (2021). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa di SD Bakung III. *Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian, dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan*, 8(2), 76–80.
- Maharani, N. P. L. (2023). Pemanfaatan Media Big Book dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 11(1), 56–63.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/58055>
- Melanda, D., Surahman, A., & Yulianti, T. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran IPA Kelas IV Berbasis Web (Studi Kasus : SDN 02 Sumberejo)*. 4(1), 28–33.
- Mikraj, A. L., & Hajri, M. F. (2023). *Pendidikan Islam di Era Digital : Tantangan dan Peluang pada Abad 21*. 4(1), 33–41.
- Muhtar, N. A., Nugraha, A., & Giyartini, R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran IPA berbasis *Information Communication and Technology* (ICT). *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(4), 20–31.
<https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i4.26455>
- Munir, M., & Najib, M. (2023). *Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*). 9(c), 48–65.
- Mustaghfiroh, S. (2020). Konsep “Merdeka Belajar” Perspektif Aliran Progresivisme John Dewey. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(1), 141–147.
<https://doi.org/10.30605/jsgp.3.1.2020.248>
- Nabilah, S., Pujiastuti, H., & Numerasi, L. (2023). *Systematic Literature Review : Literasi Numerasi dalam pembelajaran Matematika, Jenjang, Materi, Model dan Media Pembelajaran Kata kunci*.
- Novitasari, T. V., Aulia, A. S., & Meirani, A. P. (2022). *Systematic Literature Review* (Slr): Kemampuan Pemecahan Masalah Dalam Model *Contextual Teaching And Learning* Bernuansa Etnomatematika Ditinjau Dari Self-Efficacy. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika IV (Sandika IV* (Vol. 4).
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod lii. *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 243–255.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Rambe, A. H., Aufa, A., Gustiani, G., Mawaddah, M., & ... (2022). Sharing Media Pembelajaran Kreatif antara Mahasiswa dan Guru untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 1607–1611.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3169%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/3169/2660>
- Ratri, A. A., Tyas, I. C., & Hilmy, M. (2022). *Pelatihan Pembuatan*

- Video Pembelajaran Berbasis Filmora dalam Rangka Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar Menuju Implementasi Kurikulum Merdeka di KKG Guru SD Singojuruh Banyuwangi. 2(6), 1657–1664.
- Retnaningsih, L. E., & Khairiyah, U. (2022). Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Anak Usia Dini. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 8(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.29062/seling.v8i2.1223>
- Sahnan, A., & Wibowo, T. (2023). Arah Baru Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 4(1), 29–43.
- Sanjaya, K. O., Informasi, S., & Indonesia, U. H. (2022). Pengembangan E-Book Tematik Integratif Berbasis Game sebagai Media Pembelajaran Kearifan Lokal. 11.
- Saputra, P. W., & Gunawan, I. G. D. (2021). Pemanfaatan Teknologi Pendidikan sebagai Media Komunikasi dalam Pembelajaran. *Prosiding Webinar Nasional IAHN-TP Palangka Ray*, 4.
- Sari, Y. (2024). Implementasi perubahan kurikulum merdeka belajar. 2(1), 102–110.
- Sarnoto, A. Z., Hidayat, R., Hakim, L., Alhan, K., & Sari, W. D. (2023). Analisis Penerapan Teknologi dalam Pembelajaran dan Dampaknya terhadap Hasil Belajar. 06(01), 82–92.
- Sugiyana, F. X., Astuti, A., & Setiyaningtiyas, N. (2024). Penguatan Kompetensi Guru Agama Katolik SD-SMP-SMA Se-Paroki Kudus dan Jepara Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. 3(1).
- Suyadnya, I. D. P. (2024). Implementasi Digitalisasi Administrasi Pendidikan di SMP Negeri 3 Bangli. 4, 38–54.
- Wijaya, E. Y., Sudjimat, D. A., & Nyoto, A. (2016). Transformasi Pendidikan Abad 21 sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Global. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika 2016 ~ Universitas Kanjuruhan Malang*, 1.
- Yuda, Y. P., Hapsari, E. D., Kurniawati, I. D., Pgri, U., Jl, M., Budi, S., Kartoharjo, K., & Timur, J. (2023). Workshop Pembuatan Video Pembelajaran bagi Guru SD IT Adzkie Kare sebagai Optimalisasi Kurikulum Merdeka. 5(3), 508–515.
- Zahwa, F. A. (2022). PEMILIHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN. 19(01), 61–78.
- Zakaria, Sukomardojo, T., Sugiyem, Razali, G., & Iskandar. (2023). Menyiapkan Siswa untuk Karir Masa Depan Melalui Pendidikan Berbasis Teknologi: Meninjau Peran Penting Kecerdasan Buatan. *Journal on Education*, 4(5).
- Zuhriyah, I. A., Padil, M., Rabbani, I., & Artikel, R. (2024). Optimalisasi manajemen pembelajaran dalam keberhasilan kurikulum merdeka. 7(204), 32–42. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v7i1.20963>